

ABSTACK

CONNECTING KNOWLEDGE TRIMESTER PREGNANT WOMEN EMESIS GRAVIDARUM I ABOUT EATING ON PREGNANT WOMEN IN YOGYAKARTA SLEMAN BPS TUTIK PURWANI YEAR 2011

Lina Nurhayati¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Elvika Fit Ari Shanti³

Background: Pregnancy is a physiological experienced by women. Early pregnancy would appear some symptoms of pregnancy. One of them is a digestive disorder that occurs mainly as nausea, vomiting. Emesis gravidarum occurs in 60-80% and 40-60% multigravida primigravidae. Nausea and vomiting that lasts so severe is called Hyperemesis Gravidarum which can lead to weight loss, dehydration, acidosis, alkalosis caused a dramatic rise hunger HCL lost through vomiting. From the results of preliminary studies there are 11 (31,42%) pregnant women visit, 6 (17,14%) pregnant women complain of nausea, vomiting, and the remaining 5 (14,28%) did not experience nausea, vomiting, among pregnant women experience nausea and vomiting The notice did not say diet. Objective: To determine the relationship of knowledge about emesis gravidarum pregnant women against eating patterns of pregnant women in BPS Tutik Purwani Sleman 2011.

Research Methods: The study used survey methods cross sectional analytic approach. The study population was all pregnant women who check the I trimester of pregnancy in BPS Tutik Purwani Sleman, amount to 30 pregnant women. Sampling method used in this study is to use the accidental sampling. This analysis is used against two suspected variables associated or correlated using the chi-square statistical test (X^2) with a confidence level of 90% and P (significant <0.05)

Results: The results of the analysis the chi square test, obtained a value X^2_{hitung} of 17.344 with a sig of 0.000. Since and $p_{value} < 0.05$ was then rejected. Therefore, it can be concluded that there is a level of knowledge about emesis gravidarum pregnant women against eating in Connecticut Tutik Purwani.

Conclusion: There is a relationship level of knowledge about emesis gravidarum pregnant women against eating in Connecticut Tutik Purwani.

Key words: knowledge, emesis gravidarum

¹ Student of Diploma of Midwifery Study Programme Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

² Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

³ Lecturer of Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG EMESIS GRAVIDARUM TERHADAP POLA MAKAN IBU HAMIL DI BPS TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2011

Lina Nurhayati¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Elvika Fit Ari Shanti³

INTISARI

Latar Belakang : Kehamilan merupakan hal yang fisiologis di alami oleh kaum wanita. Salah satu diantaranya adalah gangguan pencernaan yang terutama muncul sebagai mual muntah. Emesis gravidarum terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Mual muntah yang berlangsung begitu parah disebut Hiperemesis Gravidarum yang dapat menyebabkan penurunan berat badan, dehidrasi, asidosis yang dilatasi kelaparan alkalosis akibat kehilangan HCL melalui muntah. Dari hasil studi pendahuluan terdapat 11(31,42 %) kunjungan ibu hamil, 6(17,14 %) ibu hamil mengeluh mual muntah dan sisanya 5 (14,28 %) tidak mengalami mual muntah, diantara ibu hamil yang mengalami mual muntah tersebut mengatakan tidak memperhatikan pola makannya.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum terhadap pola makan ibu hamil di BPS Tutik Purwani Sleman 2011.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang Periksa kehamilan di BPS Tutik Purwani Sleman, berjumlah 30 ibu hamil. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* . Analisis ini digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan menggunakan uji statistik *chi-square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 90% dan P (signifikan <0,05)

Hasil : Dari hasil uji analisis chi square, diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 17,344 dengan sig (p_{value}) sebesar 0,000. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* terhadap pola makan di BPS Tutik Purwani.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *emesis gravidarum* terhadap pola makan di BPS Tutik Purwani.

Kata kunci : Pengetahuan, *Emesis Gravidarum*

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani